

INVESTASI DAN INFLASI BERPENGARUH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2012-2022

Wahyudianto Popang¹, Arga Christian Sitohang²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Wahyudianto.popang@gmail.com, argasitohang@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of investment and inflation on economic growth in Tana Toraja Regency in 2012-2022. This study used a data analysis method, namely a statistical approach using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) application. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination (R²). In this study the type of data used is quantitative and uses secondary data sources.

Based on the results of hypothesis testing, Investment and Inflation simultaneously affect Economic Growth in Tana Toraja Regency. While the results of the t-test the investment variable partially has a significant and positive effect on economic growth in Tana Toraja Regency and the inflation variable partially has a significant and positive effect on economic growth in Tana Toraja Regency.

Keywords: Investment, Inflation, Economic Growth, Tana Toraja Regency.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan ekonomi jangka panjang suatu negara adalah masalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian sebuah negara dari suatu periode ke periode berikutnya untuk menghasilkan barang dan jasa yang disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Menghitung pertumbuhan ekonomi, ekonom memakai produk domestik bruto, yang menghitung pendapatan total setiap individu pada perekonomian (Sitohang, 2018).

Dalam teori ekonomi makro dijelaskan bahwa pendapatan regional bruto merupakan hasil penjumlahan dari berbagai variabel termasuk di dalamnya adalah investasi dan Inflasi. Dalam hal investasi, terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya diantaranya seperti tingkat suku bunga dan PDRB. Jika suku bunga pinjaman mengalami penurunan maka akan mendorong investor untuk meminjam modal untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat investasi maka semakin bagus pula PDRB suatu daerah.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru, serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Siwu, 2019). Keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah sangat bergantung sepenuhnya pada sektor unggulan/basis ekonomi, karena sektor unggulan tersebut memiliki prospek yang cukup baik di dalam mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang (Tapparan, 2021).

Pembangunan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja sangat bergantung sepenuhnya kepada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, beberapa sektor yang menjadi sektor unggulan/basis serta yang memiliki daya saing yang unggul perlu dikembangkan untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya akan mendorong pembangunan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tana Toraja yang masih menjadi andalan di masa pandemi seperti sektor lapangan usaha jasa kesehatan, perumahan, informasi dan komunikasi. Sementara sektor-sektor unggulan Kabupaten Tana Toraja di tahun 2022 yakni sektor perdagangan, pertanian, perikanan, transportasi serta sektor pariwisata diperkirakan menunjukkan tren pemulihan. Dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi, pemerintah Kabupaten Tana Toraja telah menyusun kebijakan strategis untuk percepatan pemulihan ekonomi melalui pemetaan program-program prioritas pemulihan ekonomi.

Perekonomian Kabupaten Tana Toraja mulai berangsur pulih kembali. Tingginya pertumbuhan ekonomi yang dicapai ditopang oleh kuatnya pertumbuhan baik dari sisi demand maupun supply. Banyaknya lapangan usaha yang kembali produktif diiringi membaiknya daya beli masyarakat yang dapat tercermin dari indeks keyakinan konsumen. Sementara kinerja investasi yang mendorong kapasitas produksi dunia usaha.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah investasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022?
2. Apakah inflasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022?
3. Apakah investasi dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Sukirno (2010: 331) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Perkembangan prestasi ekonomi ini didapatkan dari pertambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya yang berasal dari Investasi barang modal dan teknologi. Peningkatan investasi pada akhirnya akan meningkatkan jumlah lapangan kerja untuk menampung peningkatan tenaga kerja sebagai akibat perkembangan jumlah pendidikan.

Mankiw (2016: 67) yang mengatakan bahwa Ekonomi *growth theory is concerned with conceptualizing growth in and of itself*. Artinya, terdapat keterkaitan pada konseptualisasi pertumbuhan dalam serta dari dirinya sendiri. dan jasa. Ketersediaan yang meningkat secara alami tersebut terkait dengan peningkatan produktivitas yang dapat dikaitkan dengan berbagai

faktor seperti perkembangan teknologi, pasar tenaga kerja yang kuat, dan aksesibilitas yang tepat ke modal yaitu investasi, dan sumber daya.

Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian sebelumnya bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara atau wilayah secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi dinilai baik apabila suatu negara atau wilayah masyarakatnya mengalami peningkatan pendapatan yang dapat disebabkan oleh kenaikan produksi barang dan jasa. Sehingga Indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara atau wilayah yakni pendapatan domestik bruto, pendapatan perkapita, kesejahteraan penduduk, dan tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dikatakan semakin sejahtera jika output perkapita meningkat dan terjadinya pembangunan infrastruktur yang merata sehingga dapat meningkatkan distribusi pendapatan.

Teori Investasi

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Siregar, 2016). Investasi adalah semua media dana yang diinvestasikan dengan harapan dapat mempertahankan atau meningkatkan nilai dan hasil yang positif. Sedangkan menurut Teori Harrod-Domar menjelaskan bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. . dilakukan sejumlah pembentukan modal pada suatu masa tertentu, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan jasa atau barang-barang yang lebih besar (Khakim, 2022).

Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian sebelumnya bahwa investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan dimasa depan pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Pengusaha atau investor melakukan investasi baik dalam bentuk uang maupun aset berharga lainnya dengan harapan kelak akan mendapatkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu dimasa yang akan datang. Sehingga tujuan utama investor atau pengusaha melakukan investasi adalah agar dapat menghasilkan aset atau sejumlah uang untuk kesejahteraan, atau dengan kata lain investor yang mengurangi konsumsinya saat ini memiliki harapan tambahan dana di masa yang akan datang atas keuntungan investasi yang dilakukan saat ini.

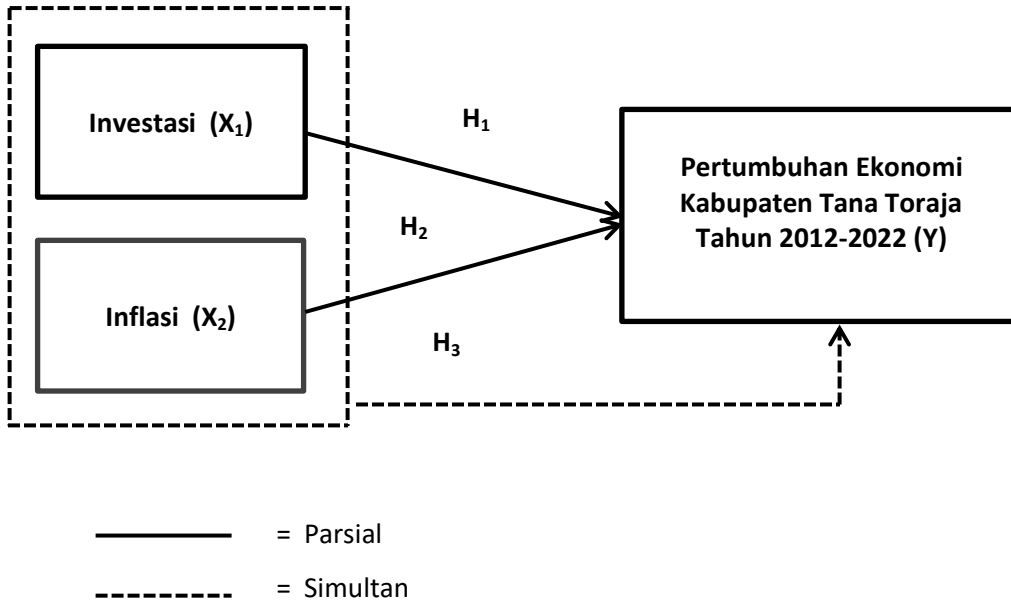
Teori Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana menurunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang beredar yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah persediaan barang (Haiqal, 2020). Dapat disimpulkan bahwa Inflasi adalah suatu keadaan dimana meningkatnya harga secara terus menerus di suatu tempat dan pada periode tertentu. Teori yang dikemukakan oleh Keynes menyatakan bahwa dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat berefek merugikan yaitu menurunkan pertumbuhan ekonomi. Namun, inflasi yang ringan yaitu di bawah 10% dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian sebelumnya bahwa inflasi merupakan kenaikan harga barang atau jasa secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi dapat terjadi jika meningkatnya jumlah uang beredar yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah persediaan barang. Inflasi yang tinggi akan menjadi beban bagi semua pihak. Dengan adanya inflasi, maka daya beli suatu mata uang menjadi lebih rendah atau menurun. menurunnya daya beli mata uang, maka kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik barang

maupun jasa akan semakin rendah. Laju inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan perencanaan bagi dunia usaha, tidak mendorong masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi serta dapat menghambat pertumbuhan perekonomian suatu negara atau wilayah.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1:** Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.
- H2:** Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.
- H3:** Investasi dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain riset kausal. Adalah suatu metode kerangka penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini adalah kuantitatif yang menghasilkan penemuan dengan cara menggunakan statistik yang bertujuan menguji hipotesis. Sehingga penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah metode statistika. . Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan

penolakan hipotesis nihil. Data kuantitatif terdiri dari Investasi, Inflasi, dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu data runtun waktu (Time Series). Data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dikumpulkan dari sumber yang diperoleh dari pihak lain seperti buku-buku literature, catatan-catatan sumber yang berhubungan dengan masalah peneliti, dan publikasi web resmi.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh data Investasi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.

Sampel adalah karakteristik bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh data Investasi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mengumpulkan dokumen yang dilakukan dengan cara mengakses dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tana Toraja, Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tana Toraja dan Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja (DPMPTSP), hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang diteliti oleh penelitian.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebagai objek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian dari suatu penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)

Variabel independen adalah bentuk variabel bebas yang dapat mempengaruhi dan menjadikan sebab perubahan munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

a. Investasi (X_1)

Investasi dalam penelitian ini diartikan sebagai mobilisasi sumber daya sebagai upaya penciptaan dan penambahan kapasitas produksi dimasa yang akan datang di wilayah Kabupaten Tana Toraja. Satuan investasi pada penelitian ini dalam bentuk persen (%) dari realisasi investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) di Kabupaten Tana Toraja tahun 2012-2022.

b. Inflasi (X_2)

Inflasi dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kondisi dimana terjadi peningkatan harga barang dan jasa yang disebabkan oleh beberapa faktor ekonomi yang dapat memicu kenaikan harga barang lainnya di wilayah Kabupaten Tana Toraja. Satuan inflasi dalam penelitian ini adalah persen (%) dari realisasi inflasi di Kabupaten Tana Toraja tahun 2012-2022.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y)

a. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian Kabupaten Tana Toraja. Satuan pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini adalah persen (%) sebagai tingkat perubahan yaitu total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Tana Toraja tahun 2012-2022.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sehingga alat analisis yang digunakan merupakan alat analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini menggunakan pendekatan statistik yang menggunakan aplikasi Statistic Product and Service Solution (SPSS). Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji satu maupun lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Berikut adalah model analisis:

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + e$$

Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dipergunakan mempunyai pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat. Dasar kriteria pengambilan keputusan Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan (Sig). Hipotesis dan kriteria pengambil keputusan dalam penelitian ini:

Ho = Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Ha = Variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Uji F (Simultan)

Ghozali (2016: 95) menuliskan bahwa uji F diperlukan untuk menguji kelayakan model koefisien regresi linier berganda dengan cara menetapkan nilai signifikansi (α) = 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi F hitung $> 0,05$ maka dinyatakan keseluruhan variabel bebas tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi F hitung $< 0,05$ maka dinyatakan keseluruhan variabel bebas tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan besarnya kemampuan pada suatu model. Koefisien determinasi dilakukan untuk mempengaruhi berapa persen fluktuasi pada variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel lain (X). Besaran nilai R^2 berkisaran 0 sampai 1. Apabila $R^2=1$, menunjukkan bahwa 100% total variasi dipengaruhi oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yakni X_1 , X_2 atau variabel Y sebesar 100%. Namun sebaliknya apabila $R^2=0$, menunjukkan bahwa tidak ada total variasi yang dipengaruhi varian persamaan regresi atau variabel bebas baik X_1 dan X_2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Model Penelitian

Berikut ini ditampilkan tabel hasil pengujian model penelitian yaitu uji koefisien determinasi (R^2), yaitu:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.870 ^a	.756	.695	.90539	1.906
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Investasi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Nilai Koefisien determinasi berganda (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi berganda (R²) sebesar 0,695 menunjukkan Investasi (X1) dan Inflasi (X2) mampu menjelaskan sebesar variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 69,5%, dan selebihnya 30,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3.696	.668		5.530	.001		
Investasi	.022	.006	.745	4.035	.004	.893	1.120
Inflasi	.590	.144	.754	4.083	.004	.893	1.120

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.7 diatas, maka dapat dibuat modal persamaan regresi linier berganda penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,696 + 0,22X_1 + 0,590X_2 + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. b₀ = Nilai konstanta sebesar 3,696 menunjukkan bahwa apabila faktor Investasi (X1) dan Inflasi (X2) adalah konstan atau nol, maka besarnya nilai Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 3,696.
2. b₁ = 0,22. Menunjukkan bahwa koefisien Investasi (X1) bernilai 0,22. Sehingga dapat diartikan apabila setiap kenaikan Investasi (X1) sebesar satu satuan, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan bernilai 0,22 dengan asumsi Inflasi (X2) Konstan.
3. b₂ = 0,590. Menunjukkan bahwa koefisien Inflasi (X2) bernilai 0,590. Sehingga dapat diartikan apabila setiap kenaikan Inflasi (X2) sebesar satu satuan. maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan bernilai 0,590 dengan asumsi Investasi (X1) Konstan.

Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditampilkan diatas maka, variabel Investasi (X1) memiliki nilai signifikansi 0,004 (≤ 0,05). Artinya, Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Oleh karena itu, hipotesis pertama menyatakan bahwa Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022, diterima.

Hasil uji t di Tabel 4.9 variabel Inflasi (X2) memiliki nilai signifikansi 0,004 (≤ 0,05). Artinya, Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Oleh karena itu,

hipotesis kedua menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022, diterima.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.359	2	10.179	12.418	.004 ^b
	Residual	6.558	8	.820		
	Total	26.917	10			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Investasi

Berdasarkan hasil uji simultan, dapat dilihat nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,004, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari Investasi dan Inflasi secara simultan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan Investasi dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2012-2022, diterima.

1. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien variabel Investasi adalah 0,22, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis sebelumnya didapatkan nilai signifikansi variabel Investasi adalah 0,004. Nilai signifikansi tersebut $\leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja.

Signifikannya pengaruh dari Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebagai akibat dari masih adanya investor yang menanamkan modalnya di Tana Toraja, walaupun secara persentase nilainya terus mengalami penurunan dibandingkan periode awal penelitian di tahun 2012. Namun, tahun 2022 mengalami penurunan. Meskipun secara persentase di tahun 2022 tingkat realisasi investasi mengalami minus, namun secara riil investasi masih terjadi di wilayah Tana Toraja. Hal inilah yang menyebabkan masih signifikannya pengaruh Investasi bagi Pertumbuhan Ekonomi.

Penelitian ini sejalan dengan Sutawijaya (2010) yang menyatakan bahwa investasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tiga dari empat variabel independen, yaitu investasi swasta, investasi pemerintah dan ekspor non migas berpengaruh positif terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi, yang secara statistik sangat signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Dharma dan Djohan (2015), yang menyatakan bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda. Pada penelitian tersebut nilai penanaman modal di Samarinda tahun 2002-2011 tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.

2. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan nilai koefisien variabel Inflasi adalah 0,590, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Berdasarkan hasil analisis uji

hipotesis didapatkan nilai signifikansi variabel Inflasi adalah 0,004. Nilai signifikansi tersebut $\leq 0,05$, hingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja.

Nilai inflasi di wilayah Kabupaten Tana Toraja tertinggi pada tahun 2014 dan terendah di tahun 2020, selebihnya di periode penelitian didapatkan nilai inflasi mengalami fluktuasi pada kisaran tingkatan rendah (di bawah 10%). Tingkat inflasi yang rendah yang terjadi selama periode penelitian inilah yang mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Sehingga masih terjadi pertumbuhan yang positif. Walaupun demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh inflasi saja, beberapa diantaranya adalah adanya pengaruh dari faktor – faktor seperti tingkat konsumsi di masyarakat Tana Toraja yang dapat terjadi sebagai akibat nilai inflasi yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani dan Alam (2020), yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Namun penelitian ini menolak dari hasil dari Dharma dan Djohan (2015), yang menyatakan Inflasi berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda.

3. Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja

Berdasarkan hasil analisis uji simultan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,004 sehingga dapat diartikan bahwa Investasi dan Inflasi secara simultan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja.

Terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari Investasi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dikarenakan tingkat inflasi yang ada di wilayah Tana Toraja masih dapat diterima oleh masyarakat, dalam arti tingkat inflasi tersebut masih rendah sehingga daya beli masyarakat dapat menanggungnya meskipun investasi yang masuk mengalami naik-turun nilainya di tahun penelitian (tahun 2012 hingga 2022). Hal khusus yang terjadi pada tahun 2020 dimana tingkat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan banyaknya pembatalan investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Tana Toraja dan berimbas pada perputaran ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pramesti dan Yasa (2019) dimana pada penelitian tersebut, variabel investasi dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Kemudian hasil lainnya adalah investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang telah diolah dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial variabel Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial variabel Inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, Investasi dan Inflasi secara simultan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja. Tingkat inflasi yang ada di wilayah Tana Toraja masih dapat diterima oleh masyarakat, serta secara riil nilai investasi masih terjadi di wilayah Tana Toraja walaupun secara pertambahan mengalami minus dalam persentase. Nilai pertumbuhan ekonomi di Tana Toraja pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2020. Hal khusus yang terjadi pada tahun 2019 dimana tingkat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan banyaknya pembatalan investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Tana Toraja dan berimbas pada perputaran ekonomi.

Saran

Bagi pemerintah Kabupaten Tana Toraja diharapkan dapat memperhatikan lebih baik lagi terkait Investasi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja sehingga dapat tetap stabil. Guna pencapaian tersebut, pemerintah diharapkan bisa mengembangkan investasi lebih kondusif sehingga investor mau menanamkan investasinya di Kabupaten Tana Toraja. Kualitas infrastruktur juga perlu diperbaiki guna mendorong minat investasi (PMDN dan PMA) serta mengurangi biaya ekonomi yang cukup tinggi dan mendorong sektor usaha kecil menengah agar tetap tumbuh dan mempunyai nilai tambah. Untuk pengendalian inflasi, pemerintah daerah juga diharapkan reaktif sehingga harga dapat stabil di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Samarinda. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 12(1), 62–70.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haiqal, M. (2020). *Pengaruh Investasi Inflasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh*. Uin Ar-Raniry.
- Khakim, M. A. (2022). Pengaruh investasi dalam perekonomian. *Jurnal AKSES*, 14(2).
- Mankiw, N. Gregory, author (2016). Principles of Economics. Singapore : Cengage Learning
- Melani, & Alam, S. (2020). Pengaruh Pengangguran, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Unm.Ac.Id*.
- Pramesti, D. A. D. G., & Yasa, I. N. M. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2562–2590. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/52321/32348>
- Sitohang, A. C. (2018). *Regulasi pemerintahan, pola kemitraan pembinaan dan kreativitas serta pengaruhnya terhadap kewirausahaan dan perubahan skala usaha industri kecil menengah karet dan plastik komponen motor roda dua di Provinsi Jawa Timur*. Universitas Airlangga.
- Siregar, Y. N. (2016). Analisis Capital Asset Pricing Model (Capm) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016). Fakultas Ekonomi Unpas.
- Siwu, H. F. D. (2019). Strategi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(6).
- Sukirno, S. (2010). Makro Ekonomi Modern. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Sutawijaya, A. (2010). Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(1), 14–27. <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>
- Tapparan, S. R. (2021). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Tana Toraja. *Journal.dikti 9.Id*, 2, 68–74.